

Pengaruh Literasi Keuangan dan Belanja Online Terhadap Pengelolaan Keuangan

Faiz Fadhilah¹, Animah²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia
 Email : faizfadhilah36@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:
 Tanggal Masuk
 Tanggal Diterima
 Tersedia Online

Keywords:

Financial Literacy
Financial Management
Household
Online Shopping

Kata Kunci:

Belanja Online
Literasi Keuangan
Pengelolaan Keuangan
Rumah Tangga

ABSTRAK

This study aims to analyze the influence of financial literacy and online shopping on financial management in household finances. The study used a quantitative approach with a sample of 101 respondents who actively shop online. The sampling technique used was purposive sampling with sample criteria in the form of individuals who are married and active in shopping online. This study contributes by providing guidance for households to improve financial literacy as a basis for managing income and expenses, including in utilizing online shopping platforms wisely. The results of testing and data analysis show that knowledge about finance and online shopping significantly affects financial management in household finances. Suggestions for further researchers are to expand the research sample to various regions with different socio-economic characteristics to obtain a more comprehensive picture. Studies are recommended to take a longitudinal approach to identify long-term trends regarding the influence of financial literacy and online shopping on household financial management.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan belanja online terhadap pengelolaan keuangan pada keuangan rumah tangga. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 101 responden yang aktif melakukan belanja online. Teknik sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* dengan kriteria sampel berupa individu yang telah berkeluarga serta aktif untuk melakukan belanja online. Penelitian ini memiliki kontribusi dengan memberikan panduan bagi rumah tangga untuk meningkatkan literasi keuangan sebagai dasar dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, termasuk dalam memanfaatkan platform belanja online dengan bijak. Hasil pengujian dan analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan dan belanja online secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan pada keuangan rumah tangga. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah memperluas sampel penelitian ke berbagai wilayah dengan karakteristik sosial-ekonomi yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Studi lebih lanjut disarankan untuk melakukan pendekatan longitudinal untuk mengidentifikasi tren jangka panjang mengenai pengaruh literasi keuangan dan belanja online terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga.

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan ialah salah satu aspek penting dalam kehidupan rumah tangga, yang berkaitan dengan bagaimana pendapatan dan pengeluaran diatur untuk mencapai kestabilan finansial (Gomes et al., 2021). Pengelolaan keuangan yang baik mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya yang tersedia sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sekaligus mempersiapkan masa depan (Mien & Thao, 2015). Tekanan finansial seringkali disebabkan oleh pengelolaan keuangan rumah tangga yang buruk, terutama ketika pengeluaran lebih besar daripada pendapatan (Maulamin & As'ad, 2016). Akibatnya, memahami cara mengelola keuangan rumah tangga menjadi sangat penting untuk menjaga stabilitas ekonomi keluarga.

Literasi keuangan merupakan komponen penting yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Kemampuan untuk memahami konsep tentang keuangan, seperti menabung, investasi, anggaran, dan mengelola utang, disebut literasi keuangan (Lusardi, 2015). Jika seseorang mempunyai pemahaman yang baik mengenai keuangan mereka, mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih logis serta menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang dapat merugikan (Bado et al., 2023). Literasi keuangan dalam rumah tangga membantu anggota keluarga, terutama kepala rumah tangga, menyusun anggaran dan mengatur sumber daya secara efektif (Yap et al., 2018). Namun, kesejahteraan finansial sering kali dihambat oleh kurangnya pengetahuan literasi keuangan di masyarakat (Bire et al., 2019).

Di era digital, belanja online telah menjadi fenomena global yang memberikan pengaruh pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia, khususnya pola konsumsi rumah tangga (Farhani et al., 2022). Aksesibilitas ke berbagai platform belanja online telah mengubah cara orang membeli kebutuhan sehari-hari mereka, mulai dari barang mewah hingga kebutuhan pokok (Rachmawati et al., 2023). Belanja online memiliki banyak keuntungan, seperti kemudahan, penghemat waktu, dan banyak diskon. Namun, belanja online juga memiliki resiko, terutama jika dilakukan secara impulsif (Awaliyah et al., 2023). Belanja online yang tidak terkendali dalam rumah tangga dapat mengganggu pengelolaan keuangan, misalnya dengan meningkatkan pengeluaran yang melebihi anggaran.

Pengaruh belanja online terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga tidak dapat dipisahkan dari literasi keuangan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, seseorang dapat mengelola pengeluaran saat berbelanja di internet dengan menghindari pembelian impulsif dan memanfaatkan promosi dengan cermat (Rachmawati et al., 2023). Sebaliknya, kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan perilaku konsumtif, yang dapat berdampak negatif pada kondisi finansial rumah tangga (Lusardi & Tufano, 2015). Oleh karena itu, hubungan antara pengelolaan keuangan rumah tangga dan literasi keuangan menjadi topik yang menarik untuk dipelajari.

Pengetahuan tentang literasi keuangan dan perilaku konsumsi, termasuk belanja online, berkontribusi pada pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik. Belanja online telah menjadi bagian dari pola konsumsi rumah tangga, tetapi penelitian menunjukkan jika rumah tangga dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola anggaran dan menghindari tekanan finansial (Purniawati & Lutfi, 2019). Sebaliknya, rumah tangga dengan literasi keuangan rendah cenderung lebih rentan terhadap risiko finansial akibat perilaku belanja online yang tidak terkontrol (Kenale Sada, 2022).

Meskipun literasi keuangan dan belanja online memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian oleh (Mustikasari & Septina, 2023) mengungkapkan bahwa literasi keuangan yang tinggi dapat mengurangi perilaku konsumtif karena individu yang melek keuangan lebih selektif dalam membuat keputusan pembelian. Namun, penelitian oleh (Rahayu & Meitriana, 2024) menunjukkan jika literasi keuangan tidak selalu berdampak signifikan pada pengelolaan keuangan, terutama pada individu yang tidak memiliki motivasi untuk menerapkan pengetahuannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aldisa & Indriayu, 2024) menemukan bahwa belanja online memengaruhi pengelolaan keuangan karena kemudahan berbelanja dapat mendorong perilaku konsumtif, yang pada akhirnya memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka. Penelitian lain oleh (Rafi Satria Priyambada et al., 2023) bahwa beberapa ibu rumah tangga mengalami ketergantungan pada belanja online, yang dapat menyebabkan kelebihan pengeluaran dan hutang.

Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan dan belanja online secara terpisah, tetapi juga oleh interaksi antara keduanya. Menurut (Novitasari, 2022), menunjukkan jika individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menetapkan prioritas pengeluaran, bahkan ketika terpapar promosi belanja online yang menarik. Namun, tidak semua penelitian mendukung pandangan ini. Studi oleh (Latifah & Paramita, 2023) menyatakan bahwa meskipun literasi keuangan tinggi, perilaku konsumtif akibat belanja online tetap sulit dihindari tanpa adanya kontrol diri yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis, seperti impulsivitas dan kebiasaan belanja, juga memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku belanja online terhadap pengelolaan keuangan pada keuangan rumah tangga. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan mengedukasi masyarakat tentang belanja online yang bijak. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat memanfaatkan belanja online sebagai alat untuk menghemat biaya, bukan sebagai pemicu perilaku konsumtif. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi teoretis dan praktis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan dan perilaku belanja online berdampak pada stabilitas finansial rumah tangga.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan mengatur, mengelola, merencanakan, serta menyiapkan anggaran untuk aktivitas sehari-hari (Pandey, 2016). Penelitian oleh (Aubram et al., 2016) menunjukkan jika literasi keuangan yang tinggi mempunyai hubungan yang erat dengan kemampuan individu untuk merencanakan keuangan jangka panjang, termasuk pengelolaan utang dan tabungan untuk pensiun. Selain itu, penelitian oleh (Khairat, 2024) menyoroti pentingnya pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan yang bijaksana terkait pengeluaran dan investasi. Namun, meskipun literasi keuangan penting, faktor psikologis seperti sikap dan perilaku juga memainkan peran signifikan pada pengelolaan keuangan.

Pada pengelolaan keuangan rumah tangga, individu dengan pemahaman keuangan yang mendalam cenderung lebih disiplin dalam menyusun anggaran, menabung secara rutin,

dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana, sehingga meningkatkan keamanan finansial di masa depan. Pemahaman perbedaan antara kebutuhan dan keinginan sangat penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga (Agarwal & Chua, 2023). Kemampuan untuk membedakan keduanya memberikan peluang pada keluarga untuk menetapkan prioritas pengeluaran yang lebih tepat, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan tabungan.

2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan dasar mengenai konsep keuangan, seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, serta perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Fitri et al., 2024). Literasi keuangan yang baik memberikan peluang pada seseorang untuk membuat keputusan finansial yang bijak, mengelola utang dengan efektif, dan memperbaiki perencanaan keuangan. Individu yang mempunyai literasi keuangan yang tinggi cenderung mempunyai kontrol yang lebih baik terhadap keuangan pribadi mereka, mengurangi risiko utang yang berlebihan, serta mampu memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan.

Dalam konteks pengelolaan keuangan rumah tangga, literasi keuangan menjadi sangat penting. Keluarga dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi biasanya dapat merencanakan dan mengelola anggaran rumah tangga dengan lebih efektif, memastikan bahwa pendapatan dan pengeluaran seimbang, serta menjaga kestabilan keuangan. Literasi keuangan juga memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman yang lebih baik tentang produk keuangan, risiko, dan manajemen keuangan secara keseluruhan (Lusardi, 2019). Selain itu, literasi keuangan memberikan peluang pada keluarga untuk membuat keputusan yang lebih bijak dalam hal berbelanja, baik online maupun offline, dengan cara menghindari perilaku konsumtif dan mengelola pengeluaran secara bijak. Keluarga yang mempunyai literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami risiko dari berbagai produk keuangan dan investasi, serta lebih siap dalam menghadapi situasi keuangan yang tidak terduga (OECD, 2022).

2.3 Belanja Online

Belanja online termasuk aktivitas membeli produk atau jasa melalui platform digital seperti situs web dan aplikasi e-commerce yang memberikan peluang pada konsumen untuk belanja kapan saja serta di mana saja, serta memberikan kemudahan dalam membandingkan harga, membaca ulasan, dan memanfaatkan diskon atau promo yang tersedia (Chaffey & Chadwick, 2021). Kemajuan teknologi digital dan penyebaran internet yang semakin luas telah mendorong belanja online menjadi salah satu fenomena utama dalam gaya hidup modern. Individu cenderung mengalokasikan pendapatan mereka ke dalam kategori yang berbeda, seperti kebutuhan sehari-hari dan tabungan, sebelum memutuskan untuk berbelanja (Eldista et al., 2020). Keputusan konsumen dalam belanja online sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemudahan akses, harga, kepercayaan terhadap platform, dan pengalaman belanja

sebelumnya. Studi menunjukkan bahwa individu cenderung lebih menyukai belanja online karena kenyamanan dan fleksibilitas yang ditawarkannya. Namun, belanja online juga memiliki risiko, seperti penipuan, produk yang tidak sesuai deskripsi, serta pengeluaran yang tidak terkontrol akibat kemudahan transaksi (George & O, 2015).

Dalam konteks pengelolaan keuangan rumah tangga, belanja online dapat memberikan dampak yang signifikan seperti belanja online dapat membantu konsumen mengelola keuangan dengan lebih efisien melalui akses yang mudah untuk membandingkan harga dan memanfaatkan diskon. Di samping itu, apabila tidak dikelola dengan baik, kemudahan dalam belanja online dapat mendorong perilaku konsumtif dan pengeluaran yang tidak terencana, yang berpotensi mengganggu stabilitas keuangan keluarga (Huang & Suo, 2021).

2.4 Teori *Financial Behavior*

Teori perilaku keuangan, seperti yang pertama kali dirumuskan oleh para peneliti seperti (Kahneman & Tversky, 1979) melalui *Prospect Theory*, menjelaskan bagaimana perilaku manusia memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Teori ini menyatakan bahwa individu tidak selalu membuat keputusan yang masuk akal dalam mengelola keuangan mereka. Tetapi, keputusan mereka sering dipengaruhi oleh cara berpikir yang keliru, emosi, dan perilaku yang konsumtif. Selain itu, banyak individu yang cenderung menggunakan keuangan mereka secara tidak bijak karena terpengaruh oleh emosi atau dorongan sesaat, seperti belanja impulsif yang disebabkan oleh hal-hal seperti iklan, media sosial, atau keinginan untuk mengikuti gaya hidup tertentu, meskipun mereka tidak dapat melakukannya.

Dalam konteks keuangan rumah tangga, teori ini sangat relevan untuk menjelaskan bagaimana kebiasaan belanja online, pemahaman tentang keuangan, dan pengelolaan keuangan dapat saling berinteraksi dan memengaruhi keputusan finansial keluarga. Berdasarkan pandangan ini, rumah tangga dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih bijak untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka (Zahra & Anoraga, 2021). Sebaliknya, rumah tangga yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengeluaran yang rendah mungkin kurang memahami konsekuensi jangka panjang dari keputusan keuangan mereka, seperti pengeluaran berlebihan yang sering terjadi dalam belanja online.

Kebiasaan belanja online semakin populer di era digital ini, juga dapat memengaruhi manajemen keuangan rumah tangga. Kemudahan serta kenyamanan untuk berbelanja secara online sering kali membuat seseorang merasa tergoda untuk membeli barang atau layanan yang sebenarnya tidak diperlukan. Dalam hal ini, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membantu individu dan keluarga untuk membedakan antara keinginan dan kebutuhan, serta mengelola pengeluaran dengan lebih bijak. Dengan kata lain, pemahaman yang baik tentang keuangan dapat mengurangi kecenderungan untuk berbelanja secara impulsif dan meningkatkan kemampuan dalam merencanakan keuangan rumah tangga.

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Sari & Listiadi, 2021) memperoleh hasil literasi keuangan yang tinggi bisa meningkatkan pengelolaan keuangan keluarga, terutama dalam konteks kebiasaan belanja online yang semakin berkembang. Selain itu, penelitian (Nurdiansari & Sriwahyuni, 2020) juga mengungkapkan bahwa rumah tangga yang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik lebih cenderung mempunyai strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif, seperti perencanaan anggaran dan pengelolaan utang yang bijak. Sebaliknya, rumah tangga yang kurang memiliki pengetahuan tentang keuangan sering kali kesulitan dalam merencanakan dan mengelola pengeluaran mereka, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kesejahteraan finansial jangka panjang. Literasi keuangan yang baik tidak hanya membantu individu mengelola pengeluaran mereka dengan bijak, tetapi juga memperkuat pengambilan keputusan yang lebih rasional dalam menghadapi godaan konsumsi yang dipicu oleh belanja online. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan sangat diperlukan untuk menciptakan manajemen keuangan rumah tangga yang sehat dan berkelanjutan.

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk melihat hubungan antar variabel. Penelitian ini memanfaatkan data statistik yang dikumpulkan pada bentuk angka serta dianalisis secara objektif melalui pengolahan data. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, data dapat didapatkan secara objektif serta diuji dengan proses validitas dan reliabilitas melalui penyebaran kuesioner (Sugiyono, 2019).

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria populasi. Populasi penelitian ini adalah individu yang aktif melakukan belanja online.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup keluarga yang berada di wilayah kota Mataram, dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel yakni individu yang telah berkeluarga serta aktif untuk melakukan belanja online. Jumlah sampel yang diambil dari populasi tersebut adalah 101 responden.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS* versi 4. PLS-SEM dipilih dikarenakan metode tersebut mampu menganalisis hubungan antar variabel laten yang bersifat kompleks serta menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Pada pengujian *SmartPLS*

dilakukan Pengukuran Model (Outer Model) dan Pengukuran Model Struktural (Inner Model). Uji outer model mencakup uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan serta uji reliabilitas. Pengujian ini bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator dalam mengukur variabel laten. Sedangkan uji inner model meliputi uji r-square dan uji hipotesis. Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui korelasi antar variabel laten.

5. Analisis dan Pembahasan

5.1 Hasil Penelitian

Pengukuran Model (Outer Model)

Uji outer model pada analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) merupakan tahap penting untuk memastikan keakuratan serta keandalan pengukuran variabel laten yang dilakukan melalui indikator-indikatornya. Melalui uji ini, dilakukan evaluasi terhadap validitas dan reliabilitas model pengukuran dengan menggunakan berbagai kriteria seperti uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, serta uji reliabilitas. Pada tahap ini, dilakukan verifikasi kualitas pengukuran variabel laten untuk memastikan jika indikator yang dimanfaatkan benar-benar valid serta reliabel untuk merepresentasikan konstruk yang diukur.

Uji Validitas Konvergen

Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 1
Average Variance Extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Belanja Online	0,61
Literasi Keuangan	0,54
Pengelolaan Keuangan	0,50

Hasil menunjukkan jika nilai AVE untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,5. Ini artinya indikator yang dimanfaatkan sudah sesuai dan dapat merepresentasikan konstruk yang diukur dengan baik.

Uji Validitas Diskriminan

Heterotrait Monotrait Ratio (HTMT)

Tabel 2

Heterotrait Monotrait Ratio (HTMT)

	X1	X2	Y
Literasi	0,59		
Keuangan			
Belanja Online	0,71	0,58	
Pengelolaan Keuangan			

Berdasarkan tabel diatas, nilai HTMT pada semua variabel <0,90, yang menunjukkan bahwa setiap variabel dapat dibedakan dengan baik dari variabel lainnya.

Cross loading

Tabel 3

Cross Loading

	Belanja Online	Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan
X2.1	0,72		
X2.2	0,75		
X2.3	0,8		
X2.4	0,76		
X2.5	0,86		
X2.6	0,78		
X1.1		0,62	
X2.2		0,78	
X3.3		0,71	
X4.4		0,81	
Y.1			0,65
Y.2			0,7
Y.3			0,69
Y.4			0,71
Y.5			0,7
Y.6			0,75
Y.7			0,75

Nilai loading factor untuk masing-masing indikator lebih besar daripada nilai *cross loading* pada indikator lainnya. Ini berarti seluruh indikator valid dan relevan dengan variabel yang diukur.

Uji Reliabilitas

Composite Realibility dan Croncbach's Alpha

Tabel 4

Composite Realibility dan Croncbach's Alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)
Belanja Online	0,87	0,90
Literasi Keuangan	0,71	0,82
Pengelolaan Keuangan	0,84	0,88

Nilai *Composite Reliability* >0,70 dengan nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 untuk semua variabel. Dengan demikian, instrumen yang digunakan reliabel, atau dengan kata lain dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian.

Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Uji inner model pada analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) merupakan tahapan penting untuk memastikan keakuratan dan keandalan hubungan antar variabel laten yang dianalisis. Tahap ini berfokus pada evaluasi model struktural yang menguji korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen, serta mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan varians dalam data. Melalui uji inner model, dilakukan verifikasi terhadap hubungan jalur (path) antar variabel laten, signifikansi pengaruh, dan kualitas model struktural.

R-Square

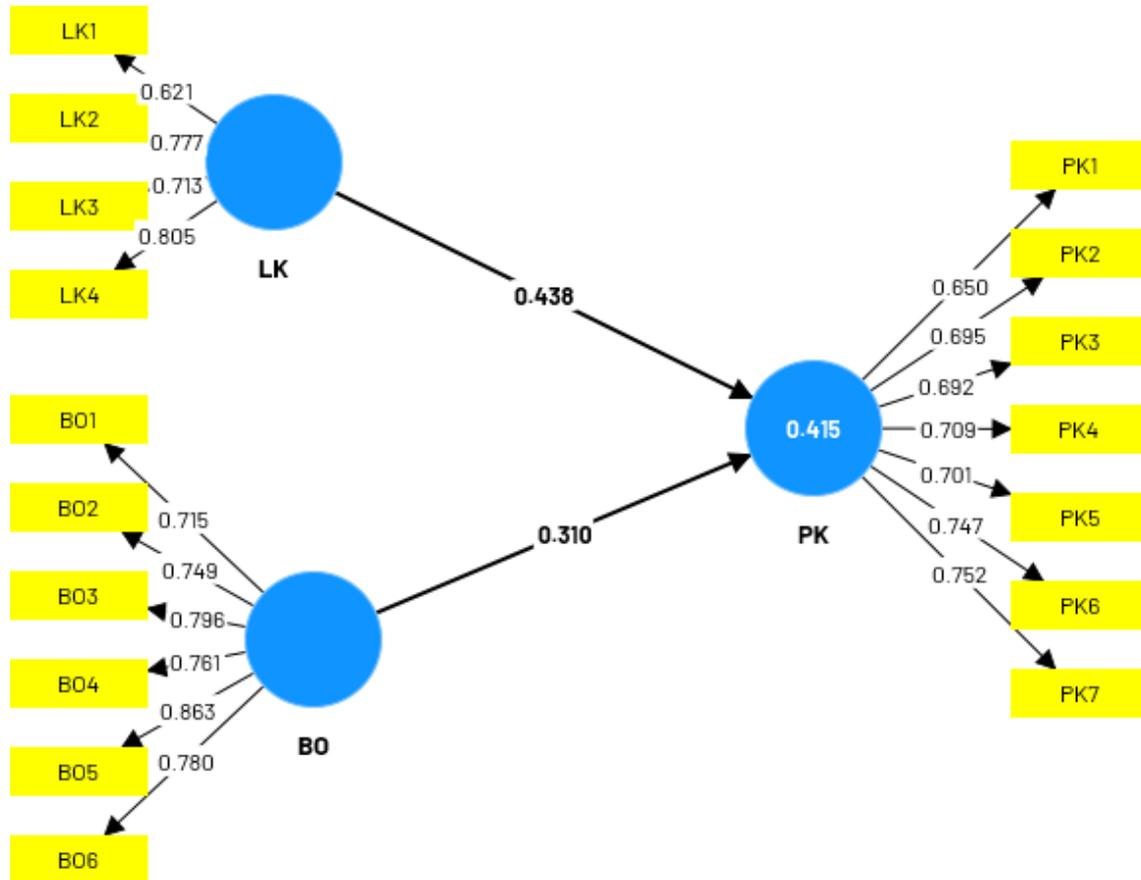
Tabel 5

R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0,42	0,40

Nilai R-Square sebesar 0.415 menunjukkan bahwa 41,5% variabilitas pada variabel Pengelolaan Keuangan, sehingga model yang terdiri dari variabel Literasi Keuangan dan Belanja Online cukup baik dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan dengan kontribusi sebesar 41,5%.

Uji Hipotesis



Gambar 1. Uji Hipotesis

Koefisien jalur sebesar 0,438 menunjukkan jika Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif pada Pengelolaan Keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik kemampuan mereka untuk mengelola keuangan. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih cermat untuk menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan keuangan untuk masa depan, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih optimal. Sedangkan koefisien jalur sebesar 0,310 menunjukkan jika Belanja Online mempunyai pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Makna dari hasil tersebut, meskipun belanja online sering dikaitkan dengan perilaku konsumtif, dalam belanja online ini dapat membantu individu dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien. Misalnya, melalui perbandingan harga secara cepat, penggunaan promo atau diskon, serta akses yang lebih mudah terhadap kebutuhan prioritas, belanja online dapat berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan hemat.

5.2. Pembahasan

5.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang baik membuat individu mampu memahami konsep dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, tabungan, investasi, serta pengelolaan utang, sehingga mendorong mereka untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif. Penelitian (Lusardi & Mitchell, 2013) menegaskan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki keterampilan yang lebih baik dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Mereka mampu mengatur pengeluaran, menabung secara rutin, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana untuk mencapai keamanan finansial di masa depan. Selain itu, penelitian oleh (Atkinson & Messy, 2012) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat mengurangi perilaku konsumtif dengan menekankan pentingnya pemahaman terhadap konsekuensi dari setiap keputusan keuangan. (Jamali et al., 2023) juga mendukung temuan ini, di mana individu dengan literasi keuangan yang tinggi menunjukkan kecenderungan lebih besar untuk merencanakan keuangan mereka dengan hati-hati dan menghindari keputusan keuangan yang berisiko. Namun, terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian oleh (Mukhlisiah, 2023) menunjukkan bahwa individu yang bergantung pada sumber pendapatan tetap, seperti gaji atau dukungan keluarga, mungkin tidak merasa perlu menerapkan literasi keuangan mereka karena merasa aman secara finansial. Selain itu, penelitian oleh (Rahayu & Meitriana, 2024) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi belum tentu berdampak langsung pada pengelolaan keuangan, terutama ketika individu tidak memiliki motivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun terdapat perbedaan hasil antara penelitian-penelitian terdahulu, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, merencanakan keuangan dengan lebih sistematis, serta menghindari masalah keuangan seperti hutang berlebihan. Namun, pengaruh tersebut dapat bervariasi tergantung pada faktor individu, konteks sosial-ekonomi, dan motivasi untuk menerapkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan salah satu kunci penting dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya edukasi keuangan perlu terus ditingkatkan, terutama dalam kelompok rentan seperti rumah tangga dengan pendapatan rendah atau individu dengan kebiasaan konsumtif yang tinggi.

5.2.2. Pengaruh Belanja Online terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belanja online memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Belanja online telah menjadi fenomena yang semakin berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Belanja online telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dengan kemajuan teknologi dan munculnya berbagai platform e-commerce. Meskipun menawarkan kenyamanan, belanja online dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga.. Penelitian oleh (Rosita, 2018) menunjukkan bahwa belanja online dapat mengubah pola pengeluaran rumah tangga karena kemudahan akses dan godaan diskon yang ditawarkan oleh berbagai platform belanja online. Penelitian lain oleh (Aldisa & Indriayu, 2024) menunjukkan belanja online berpengaruh pada pengelolaan keuangan karena kemudahan berbelanja dapat mendorong perilaku konsumtif, yang pada akhirnya memengaruhi cara seseorang mengelola keuangan mereka..

Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa belanja online tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Penelitian oleh (Ridzwan et al., 2023) menilai bahwa belanja online hanya berpengaruh pada pola konsumsi, artinya belanja online yang berlebihan dapat mengakibatkan masalah keuangan. Penelitian lain oleh (Latifah & Paramita, 2023) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif yang disebabkan oleh belanja online masih sulit dihindari jika mereka tidak memiliki kontrol diri yang kuat. Ini menunjukkan bahwa komponen psikologis seperti kebiasaan belanja dan impulsivitas juga memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan.

Meskipun terdapat perbedaan hasil antara penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belanja online memiliki dampak yang berbeda-beda terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga, tergantung pada pengelolaan anggaran dan kesadaran keuangan individu. Oleh karena itu, penting bagi rumah tangga untuk memiliki strategi pengelolaan keuangan yang tepat, termasuk dalam hal belanja online, agar tidak mengganggu kestabilan keuangan..

6. Kesimpulan

Hasil pengujian dan analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan dan belanja online secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan pada keuangan rumah tangga. Mereka yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat mengelola uang mereka secara efektif, termasuk membuat keputusan belanja yang sesuai dengan prioritas mereka. Di sisi lain, meskipun belanja online praktis dan mudah, dapat memicu pengeluaran impulsif jika tidak diimbangi dengan pemahaman keuangan yang cukup. Pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih stabil dan terencana dapat dicapai dengan pemanfaatan belanja online yang bijak dan pengetahuan keuangan yang baik.

Kontribusi temuan ini adalah memberikan panduan bagi rumah tangga untuk meningkatkan literasi keuangan sebagai dasar dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, termasuk dalam memanfaatkan platform belanja online dengan bijak. Dengan pemahaman

literasi keuangan yang baik, rumah tangga dapat mengurangi risiko pemborosan yang disebabkan oleh perilaku konsumtif dalam belanja online, sehingga pengelolaan keuangan mereka menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini memberikan implikasi

bagi penyedia platform belanja online untuk lebih mengiklankan fitur yang membantu pengelolaan keuangan, seperti pengingat anggaran, pelacakan pengeluaran, dan edukasi keuangan bagi pengguna.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya adalah lingkup sampel yang terbatas pada rumah tangga di daerah tertentu, jadi hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara luas. Selain itu, penelitian ini lebih berkonsentrasi pada hubungan langsung antara literasi keuangan, belanja online, dan pengelolaan keuangan daripada memeriksa variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti budaya konsumsi atau pengaruh teknologi keuangan (fintech).

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah memperluas sampel penelitian ke berbagai wilayah dengan karakteristik sosial-ekonomi yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian di masa mendatang juga dapat meneliti teknologi keuangan dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendukung pengelolaan keuangan rumah tangga. Selain itu, studi lebih lanjut disarankan untuk melakukan pendekatan longitudinal untuk mengidentifikasi tren jangka panjang tentang pengaruh literasi keuangan dan belanja online terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga.

Daftar Pustaka

- Agarwal, S., & Chua, Y. H. (2023). *Household Financial Management*. books.google.com.
- Aldisa, O., & Indriayu, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Belanja Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Dosen FKIP Di Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3).
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy: results of the OECD infe pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15(15), 1–73.
- Aubram, T., Kovarova-simecek, M., & Wanzenried, G. (2016). *Financial Literacy and Retirement Planning – A Comparative Study for Austria and Switzerland*. 1–19.
- Awaliyah, A. S., Iswiyanti, A. S., Rachmat, S. A., & Sidiq, A. F. (2023). Pengaruh Diskon Dan Kualitas Produk Terhadap Impulse Buying Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 22–46. <https://doi.org/10.46975/ebp.v6i1.183>
- Bado, B., Hasan, M., Tahir, T., & Hasbiah, S. (2023). How do Financial Literacy, Financial Management Learning, Financial Attitudes and Financial Education in Families Affect Personal Financial Management in Generation Z? *International Journal of Professional Business Review*, 8(5), e02001. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.2001>
- Bire, A. R., Sauw, H. M., & Maria, -. (2019). The effect of financial literacy towards financial inclusion through financial training. *International journal of social sciences and humanities*, 3(1), 186–192. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n1.280>
- Chaffey, D., & Chadwick, F. E. (2021). *Digital Marketing : Strategy, Implementation and Practice* (5th ed.). Amazon.
- Eldista, E., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2020). Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 123. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.15393>
- Farhani, H., Raihan, R., & Sekarini, R. A. (2022). Pola Konsumsi Generasi Milenial Dalam Belanja Online (E-Commerce) Pada Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 32–40. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v4i1.1700>
- Fitri, F. K., Agus Zul Bay, Fetni, & Perduti Lestari Rulimo. (2024). Implementasi Finansial Literasi Dan Finansial Teknologi Dalam Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Kolaka. *Journal Publicuho*, 7(2), 938–953. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i2.449>
- George, O. J., & O, E. L. (2015). Risk and Trust in Online Shopping : Experience from Nigeria. *International Journal of African and Asian Studies*, 11, 71–78.
- Gomes, F., Haliassos, M., & Ramadorai, T. (2021). Household Finance. *Journal of Economic Literature*, 59(3), 919–1000. <https://doi.org/DOI: 10.1257/jel.20201461>
- Huang, Y., & Suo, L. (2021). *Factors Affecting Chinese Consumers ' Impulse Buying Decision of Live Streaming E-Commerce*. 17(5), 16–32. <https://doi.org/10.5539/ass.v17n5p16>
- Jamali, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). *Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior)*. September.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect Theory: An Analysis Of Decision Under Risk*. 0100(3469), 263–291.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Khairat, U. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/trending.v2i2.2221>
- Latifah, vania A., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi, Manajemen,. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 854–865.
- Lusardi, A. (2015). Financial literacy: Do people know the ABCs of finance? *Public Understanding of Science*, 24(3), 260–271. <https://doi.org/10.1177/0963662514564516>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of*

- Economic Literature*, 52(1), 65.
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness. In *Journal of Pension Economics and Finance* (Vol. 14, Nomor 4). <https://doi.org/10.1017/S1474747215000232>
- Maulamin, T., & As'ad, M. (2016). The Effect of Lifestyle and Level of Knowledge in Household Financial Management. *International Journal of Science and Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/gdwvk>
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10(5), 1–16.
- Mukhlisiah, R. (2023). Pengaruh Pendidikan , Gaya Hidup , Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek. *Indonesian Journal Accounting*, 4(1), 67–78.
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2), 386–406. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70>
- Nurdiansari, R., & Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keharmonisan rumah tangga. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 27–34.
- OECD. (2022). OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion 2022. *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion 2022*. <https://doi.org/10.1787/cbc4114f-en>
- Pandey, K. (2016). *Financial Management*. Laxmi Book Publication.
- Purniawati, R. T., & Lutfi, L. (2019). Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif budaya Jawa dan Bugis. *Journal of Business & Banking*, 7(1), 31–46. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.963>
- Rachmawati, I. R., Kurniawati, F., & Kurniawan, M. A. (2023). Aksesibilitas Belanja Online di Era Society 5.0 (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah). *Jurnal Sahmiyya*, 2(1), 150–157.
- Rafi Satria Priyambada, Nanda Areliya Ramadani, & Andhita Risko Faristiana. (2023). Perubahan Budaya Ibu Rumah Tangga Pasca Maraknya E-Commerce Di Indonesia. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 72–85. <https://doi.org/10.59024/simpativ1i3.222>
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>
- Ridzwan, N., Mohd, S., Rasyidah, W., Nawang, W., Hamid, H. A., Hamidaton, U., & Soffian, M. (2023). Compulsive Online Shopping , Spending Habits , And Locus of Control on Financial Vulnerability Among Malaysians Compulsive Online Shopping , Spending Habits , And Locus of Control on Financial Vulnerability Among Malaysians. *Journal of Consumer and Family Economics*, 31(December). <https://doi.org/10.60016/majcafe.v31.07>
- Rosita. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Belanja Online Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Di Desa Lampuawa Kecamatan Sukamaju*.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pendidikan Keuangan di Keluarga , Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self- Efficacy sebagai Variabel Intervening*. 9(1), 58–70.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>

Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>